

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Ngrance Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Ngrance
 - a. Pengelolaan dana desa dalam pemberdayaan masyarakat Desa Ngrance mulai dari: dalam Perencanaan program pembangunan telah melibatkan semua unsur masyarakat, dan mengedepankan partisipasi masyarakat. Pelaksanaan program dilakukan dan ditujukan untuk masyarakat Desa Ngrance terutama untuk masyarakat miskin dan pengangguran. Penatausahaan dilakukan oleh Bendahara desa dan dikelola dengan baik. Pada pelaporan dan pertanggungjawaban telah dilakukan dengan disiplin dan transparan.
 - b. Realisasi program dana desa dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Ngrance berupa: Pembangunan infrastruktur jalan dan infrastruktur pertanian, yang dilakukan masyarakat kurang mampu dan pengangguran Desa Ngrance. Adanya program padat karya tunai desa. Diadakan sosialisasi dan bimbingan

teknis untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan Perangkat Desa. Adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Adanya kegiatan PKK dan Posyandu. Dan diadakannya pemberdayaan sosial, berupa kegiatan Musyawarah Dusun, Musrenbang Desa, dan kegiatan LPM.

2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Ngarance

a. Faktor pendukung

Masyarakat berpartisipasi aktif dan ikut andil dalam pengelolaan dana desa, mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan program dana desa. Desa Ngrance memiliki sumber daya Aparatur Desa yang mumpuni dalam bidangnya, sehingga dalam mengelola tidak membutuhkan pembantu maupun pendamping. Desa Ngrance memiliki sistem informasi desa yang transparan yang selalu di update, dari segi teknologi juga telah memadahi dan telah dikuasai oleh para Perangkat Desa guna menunjang pelayanan terhadap masyarakat.

b. Faktor penghambat

Pencairan dana desa 20-40-40 persen dianggap menghambat program desa yang mana masih terfokus pada Pembangunan fisik. Adanya kemoloran pencairan dana juga menambah kendala lagi, ketika musim hujan pembangunan akan menjadi agak melambat. Regulasi dan kebijakan Pemerintah yang

sering berubah-ubah, sering kali membingungkan dan merepotkan para perangkat melakukan tupoksinya. Kondisi sumber daya alam Desa Ngrance memiliki tekstur tanah yang lembek atau tanah rawa, sehingga membuat jalan juga menjadi cepat rusak, dan bergelombang. Selain itu, di Desa Ngrance tidak ada sumber material bangunan seperti pasir dan batu yang merupakan bahan utama pembangunan.

3. Upaya Untuk Mengatasi Faktor Penghambat Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Ngrance

Untuk mengatasi masalah pencairan dana desa, Perangkat Desa Ngrance melakukan penyesuaian program lalu ketika sudah cair langsung memulai pelaksanaan program tersebut. Untuk mengatasi regulasi dan kebijakan yang sering berubah dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung setiap tahun melaksanakan pelatihan dan bimbingan teknis guna meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya Aparatur Pemerintahan desa. Untuk mengatasi kendala sumber daya alam, perangkat desa melakukan kebut program dimusim kemarau, selain itu terkait tidak adanya material untuk pembangunan, Pemerintah Desa Ngrance mengambil dari bahan material luar Desa Ngrance.

B. Saran

1. Bagi pihak Pemerintahan

Diharapkan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung diharapkan dapat membina dan mendampingi desa terkait pengelolaan dana desa dalam peningkatan pemberdayaan. Sedangkan, bagi Pemerintahan Desa Ngrance diharapkan dapat lebih meningkatkan kesadaran masyarakat dibidang pemberdayaan, sehingga dapat menjadikan Desa Ngrance lebih maju lagi dan mandiri.

2. Bagi Akademik

Diharapkan bisa menambah pembendaharaan perpustakaan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, sehingga bisa menambah pengetahuan dan informasi bagi adik tingkat untuk melakukan penelitian yang sama.

3. Untuk Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan maupun kajian lanjutan yang berkaitan dengan permasalahan yang sama yaitu, pengelolaan dana desa dalam pemberdayaan masyarakat dengan dengan menambah 1 atau 2 studi kasus, sehingga hasil penelitian nantinya dapat dikomperasikan dan dapat diketahui bagaimana perbedaannya antara desa satu dan lainnya.